

PENGARUH PENGGUNAAN MODUL PEMBELAJARAN AKUNTANSI, INTENSITAS PRAKTIKUM AKUNTANSI DAN MOTIVASI TERHADAP HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN AKUNTANSI PERUSAHAAN DAGANG KELAS XI DI SMK NEGERI 10 SURABAYA

Mujiani

Program Studi S1 Pendidikan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Surabaya,
email: mujianimujiani@mh.unesa.ac.id

Suci Rohayati

Program Studi S1 Pendidikan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Surabaya,
email: sucirohayati@unesa.ac.id

Abstrak

Hasil belajar akuntansi merupakan indikator keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran. Hasil belajar yang optimal dapat tercapai jika pembelajaran dilaksanakan dengan baik. Namun kenyataan yang ada, walaupun siswa mendapat perlakuan yang sama saat pembelajaran, siswa mendapatkan hasil belajar yang berbeda. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan modul pembelajaran akuntansi, intensitas praktikum akuntansi dan motivasi terhadap hasil belajar mata pada pelajaran akuntansi perusahaan dagang kelas XI di SMK Negeri 10 Surabaya. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Pengambilan sampel dengan teknik *proportional random sampling*. Sampel yang diambil berjumlah 97 siswa kelas XI Akuntansi. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner dan dokumentasi. Berdasarkan hasil analisis data, menunjukkan bahwa (1) Penggunaan modul pembelajaran akuntansi, intensitas praktikum akuntansi dan motivasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar pada mata pelajaran akuntansi perusahaan dagang kelas XI di SMK Negeri 10 Surabaya; (2) Penggunaan modul pembelajaran akuntansi berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar; (3) Intensitas praktikum akuntansi berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar dan (4) Motivasi berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar.

Kata Kunci: penggunaan modul, intensitas praktikum, motivasi dan hasil belajar

Abstract

The results of accounting learning is an indicator of student success in the learning process. Optimal learning outcomes can be achieved if the learning is done well. But the fact that there is, even though students get the same treatment during learning, students get different learning outcomes. This study aims to analyze the effect of the use of accounting learning module, the intensity of accounting practice and motivation affect to the learning outcome accounting trade company class XI in State Vocational School 10 Surabaya. This type of research is quantitative research. Sampling by proportional random sampling technique. Samples taken amounted to 97 students of class XI Accounting. Data collection techniques used were questionnaires and documentation. Based on the results of data analysis, show that (1) The use of accounting learning module, intensity of accounting practice and motivation simultaneously have a significant effect on the learning outcome accounting trade company class XI in State Vocational School 10 Surabaya; (2) the use of learning accounting module is significant effect on learning outcomes; (3) The intensity of accounting practice is significant effect on learning outcomes; (4) Motivation is significant effect on learning outcomes.

Keywords: use of learning module, intensity of accounting practice, motivation and learning outcome

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peranan penting dalam pembangunan negara. Maju mundurnya bangsa ditentukan oleh maju mundurnya kualitas pendidikan, oleh karena itu pendidikan harus dilaksanakan sebaik-baiknya agar memperoleh hasil yang maksimal. Dalam

hal ini sesuai dengan Undang – Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003, “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang

Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab". Indonesia merupakan negara dengan sistem pendidikan yang diselenggarakan secara berjenjang. Dalam sistem pendidikan ini terdiri dari tiga tingkatan yaitu mulai dari pendidikan dasar sampai dengan pendidikan menengah. Bentuk pendidikan menengah salah satunya adalah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, SMK adalah "pendidikan kejuruan merupakan pendidikan yang mempersiapkan peserta didik untuk dapat bekerja dalam bidang tertentu".

SMK sebagai salah satu bentuk pendidikan menengah ini berorientasi pada pembentukan kecakapan hidup. Kecakapan hidup yang dimaksud yaitu melatih siswa untuk lebih menguasai pengetahuan dan keterampilan yang pasti dibutuhkan dalam dunia kerja. Pengetahuan dan keterampilan siswa dapat dibentuk dalam kegiatan pembelajaran siswa. Kegiatan belajar mengajar berlangsung dengan melibatkan beberapa komponen seperti guru, materi pelajaran dan siswa. Kegiatan belajar mengajar yang berkualitas dilihat dari keberhasilan siswa dalam pencapaian kompetensi. Indikator keberhasilan siswa dalam pencapaian kompetensi adalah meningkatnya hasil belajar siswa. Hasil belajar sebagai ukuran untuk mengetahui seberapa jauh materi pembelajaran dapat dikuasai oleh siswa. Hasil belajar dapat dikatakan optimal apabila pembelajaran dilaksanakan dengan baik. Namun kenyataan yang ada, walaupun siswa mendapatkan perlakuan/*treatment* yang sama saat pembelajaran, siswa mendapat hasil belajar akuntansi yang berbeda.

Berdasarkan observasi atau hasil studi pendahuluan yang peneliti lakukan di SMK Negeri 10 Surabaya dengan guru mata pelajaran yang akuntansi perusahaan dagang, hasil belajar pada materi KD 3.2 yaitu penggunaan daftar akun (buku besar), buku harian dan buku pembantu belum optimal. Hasil belajar yang belum optimal ini dapat dilihat dari nilai ulangan harian siswa kelas XI AK tahun ajaran 2017/2018 SMK Negeri 10 Surabaya yaitu dari jumlah keseluruhan peserta didik sebanyak 126 siswa, hanya sebesar 64,28 % siswa yang memenuhi Kriteria Belajar Minimal (KBM) atau hanya 81 siswa sedangkan sebesar 35,71% siswa atau 45 siswa belum mampu mencapai KBM. Hal ini menimbulkan pertanyaan mengapa hasil belajar setiap siswa berbeda padahal mereka diberikan perlakuan yang sama dalam pembelajaran.

Menurut Slameto (2013) hasil belajar dipengaruhi oleh dua faktor yaitu internal dan eksternal. Faktor internal yaitu faktor yang ada dalam diri yang

terdiri dari jasmaniah, kelelahan dan psikologis (motif, bakat, intelegensi, minat, perhatian dan kematangan) sedangkan faktor eksternal yaitu faktor dari luar individu, seperti faktor keluarga, faktor sekolah (alat pelajaran seperti modul, standar belajar, metode belajar, waktu sekolah, tugas rumah dan keadaan gedung) dan faktor masyarakat (media masa dan teman bergaul).

Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2015) hasil belajar dipengaruhi oleh faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern meliputi motivasi belajar, faktor sikap terhadap belajar, konsentrasi belajar dan lain sebagainya sedangkan faktor ekstern yaitu pendidik atau guru, pembelajaran kurikulum, sarana prasarana, dan lain sebagainya. Menurut Sudjana (2013) faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah faktor dalam diri siswa (intern) dan faktor dari luar (ekstern). Faktor dari dalam diri siswa diantaranya motivasi, persepsi, faktor fisik dan psikis, sikap dan kebiasaan belajar sedangkan faktor dari luar adalah faktor sekolah (kualitas pengajaran, model pembelajaran, bahan ajar seperti modul, fasilitas sekolah), keluarga dan masyarakat.

Salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar adalah penggunaan modul pembelajaran akuntansi. Penggunaan modul pembelajaran akuntansi merupakan salah satu bahan ajar yang dapat menunjang pembelajaran. Sesuai dengan pendapat Hamalik (2011) yang menyebutkan bahwa bahan ajar merupakan bagian terpenting dalam pembelajaran yang tentunya berkaitan dengan ketercapaian keberhasilan tujuan pengajaran yaitu hasil belajar yang baik. Bahan ajar yang digunakan guru untuk mata pelajaran akuntansi perusahaan dagang di SMK Negeri 10 Surabaya adalah modul pembelajaran akuntansi. Penggunaan modul pembelajaran akuntansi yang positif akan mendapat respon positif dari siswa, sehingga akan meningkatkan hasil belajar. Hasil penelitian Demircioglu (2009) menunjukkan siswa yang diajar menggunakan bahan ajar berupa modul yang dirancang guru dengan menyesuaikan kebutuhan dan keadaan siswa dapat meningkatkan hasil belajar yang signifikan. Penelitian Rahayu (2017) juga menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan modul pembelajaran akuntansi terhadap hasil belajar. Berbanding terbalik dengan penelitian dari Rahmawati (2014) menyebutkan bahwa penggunaan modul tidak berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar. Selain itu penelitian Wongkietkachorn dkk (2015) juga menunjukkan penggunaan modul tidak berpengaruh signifikan dengan hasil belajar siswa. Ketiadaan modul justru akan meningkatkan keinginan siswa untuk belajar.

Selain penggunaan modul pembelajaran akuntansi, faktor eksternal yang lain yang dapat mempengaruhi hasil belajar adalah intensitas mengerjakan praktikum. Menurut Hamalik (2013),

belajar itu memerlukan latihan dalam belajar. Hasil belajar akan optimal, apabila siswa sering mengerjakan latihan dan ulangan secara sistematis, terbimbing dan berkelanjutan. Dalam pembelajaran akuntansi di SMK Negeri 10 Surabaya, alokasi waktu untuk KD 3.2 adalah 12 jam pelajaran dengan diberikan latihan praktikum sebanyak 2 kali dan ulangan harian. Menurut guru mata pelajaran tersebut, pemberian latihan praktikum ini belum maksimal, karena keterbatasan waktu. Pembelajaran untuk kelas XI Akuntansi hanya 40 jam pelajaran untuk menyelesaikan lima kompetensi dasar. Intensitas mengerjakan praktikum akuntansi mempengaruhi hasil belajar, apabila semakin tinggi intensitas mengerjakan praktikum akuntansi maka akan semakin tinggi pula hasil belajar yang didapatkan. Penelitian Susana dkk (2013) menunjukkan bahwa efektifitas pembelajaran berupa latihan memiliki implikasi yang signifikan terhadap hasil belajar. Penelitian Meni (2014) juga menunjukkan intensitas mengerjakan soal latihan berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar. Berbanding terbalik dengan penelitian dari Chung dkk (2005) menunjukkan bahwa latihan tidak berpengaruh signifikan terhadap peningkatan hasil belajar. Penelitian ini didukung juga oleh penelitian dari Lowe dkk (2016) yang menunjukkan intensitas latihan tidak berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa.

Selain faktor eksternal, terdapat juga faktor internal yang dapat mempengaruhi hasil belajar yaitu motivasi. Menurut Uno (2013) motivasi yaitu segala perubahan tingkah laku yang disebabkan oleh dorongan yang kuat dalam diri seseorang. Dalam pembelajaran akuntansi, motivasi belajar siswa dalam mengikuti kegiatan belajar dapat dikatakan sudah cukup baik contohnya seperti keaktifan siswa dalam bertanya. Siswa mempunyai keinginan untuk memahami materi yang disampaikan guru. Siswa yang memiliki motivasi yang tinggi akan berusaha sehingga selalu ingin meningkatkan hasil belajar. Sebaliknya siswa yang mempunyai motivasi rendah, mudah menyerah dan tampak acuh sehingga hasil belajarnya akan turun. Hal ini sesuai dengan penelitian Novalinda (2017) yang menunjukkan motivasi belajar secara signifikan mempengaruhi hasil belajar. Penelitian Taurina (2015) juga menunjukkan motivasi sebagai salah satu faktor internal yang berpengaruh pada hasil belajar. Penelitian tersebut berbanding terbalik dengan penelitian dari Jamilah (2017) yang menunjukkan motivasi tidak berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar.

Latar belakang yang telah dipaparkan peneliti diatas, menunjukkan adanya perbedaan hasil penelitian sehingga peneliti tertarik untuk mengkaji lebih lanjut mengenai faktor yang diduga kuat mempengaruhi hasil belajar pada mata pelajaran akuntansi perusahaan dagang kelas XI di SMK Negeri 10 Surabaya yaitu terdiri dari

penggunaan modul pembelajaran akuntansi, intensitas praktikum akuntansi dan motivasi. Untuk itu peneliti mengambil penelitian judul “Pengaruh Penggunaan Modul Pembelajaran Akuntansi, Intensitas Praktikum Akuntansi dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Dagang Kelas XI di SMK Negeri 10 Surabaya”.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan peneliti diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut: (1) Apakah penggunaan modul pembelajaran akuntansi, intensitas praktikum akuntansi dan motivasi berpengaruh secara simultan terhadap hasil belajar pada mata pelajaran akuntansi perusahaan dagang kelas XI di SMK Negeri 10 Surabaya? (2) Apakah penggunaan modul pembelajaran akuntansi berpengaruh terhadap hasil belajar pada mata pelajaran akuntansi perusahaan dagang kelas XI di SMK Negeri 10 Surabaya? (3) Apakah intensitas praktikum akuntansi berpengaruh terhadap hasil belajar pada mata pelajaran akuntansi perusahaan dagang kelas XI di SMK Negeri 10 Surabaya? (4) Apakah motivasi berpengaruh terhadap hasil belajar pada mata pelajaran akuntansi perusahaan dagang kelas XI di SMK Negeri 10 Surabaya ?

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Untuk menganalisis pengaruh penggunaan modul pembelajaran akuntansi, intensitas praktikum akuntansi dan motivasi secara simultan terhadap hasil belajar pada mata pelajaran akuntansi perusahaan dagang kelas XI di SMK Negeri 10 Surabaya; (2) Untuk menganalisis pengaruh penggunaan modul pembelajaran akuntansi terhadap hasil belajar pada mata pelajaran akuntansi perusahaan dagang kelas XI di SMK Negeri 10 Surabaya; (3) Untuk menganalisis pengaruh intensitas praktikum akuntansi terhadap hasil belajar pada mata pelajaran akuntansi perusahaan dagang kelas XI di SMK Negeri 10 Surabaya dan (4) Untuk menganalisis pengaruh motivasi terhadap hasil belajar pada mata pelajaran akuntansi perusahaan dagang kelas XI di SMK Negeri 10 Surabaya.

Hasil belajar sebagai ukuran apakah materi pembelajaran dapat dikuasai oleh siswa. Hasil belajar mata pelajaran akuntansi berkaitan dengan pengetahuan dan keterampilan yang didapatkan siswa saat pembelajaran dapat diukur dengan pengujian ulangan harian oleh guru. Hasil belajar adalah faktor terpenting dalam menentukan keberhasilan siswa mencapai kompetensi tertentu. Hasil belajar yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil yang diterima siswa setelah mengikuti proses pembelajaran dan diukur dengan tes atau ulangan harian.

Pengaruh penggunaan modul pembelajaran akuntansi terhadap hasil belajar. Bahan ajar merupakan hal terpenting dalam proses pembelajaran yang tentunya

berkaitan dengan ketercapaian keberhasilan tujuan pengajaran yaitu hasil belajar yang baik. Bahan ajar seperti modul pembelajaran dimaksudkan dapat memperlancar siswa dalam memahami materi pembelajaran. Penggunaan modul pembelajaran akuntansi dalam penelitian ini adalah bahan ajar sistematis yang dibuat oleh guru sesuai dengan kebutuhan siswa yang dapat mempermudah siswa dalam belajar akuntansi secara mandiri.

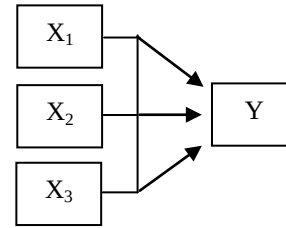
Pengaruh intensitas praktikum akuntansi terhadap hasil belajar. Intensitas praktikum akuntansi adalah seberapa sering seseorang mengerjakan praktikum akuntansi atau melakukan kegiatan pengulangan dalam proses pembelajaran untuk lebih memahami materi pembelajaran agar mendapat hasil yang lebih baik. Jadi, mengerjakan praktikum akuntansi sesuai materi yang diajarkan secara terus menerus dan berkelanjutan sangat diperlukan dalam proses belajar. Praktikum ini berupa mengerjakan soal transaksi dari jurnal sampai dengan laporan keuangan. Intensitas praktikum akuntansi dalam penelitian ini adalah seberapa sering siswa mengerjakan praktikum sehingga dapat meningkatkan hasil belajar akuntansi.

Pengaruh motivasi terhadap hasil belajar. Motivasi adalah segala perubahan tingkah laku yang disebabkan oleh dorongan yang kuat dalam diri seseorang. Motivasi dapat dibuktikan dengan keaktifan siswa dalam bertanya. Siswa mempunyai keinginan untuk memahami materi yang disampaikan guru dan lain sebagainya. Motivasi dalam penelitian ini adalah segala usaha untuk mengubah energi dalam diri siswa untuk belajar demi tercapainya tujuan tertentu.

METODE

Dalam penelitian yang dilakukan, peneliti menggunakan penelitian kuantitatif untuk menganalisis pengaruh ketiga variabel bebas yang dipilih peneliti terhadap variabel terikat. Penelitian yang peneliti ambil ini menggunakan metode *ex-post facto*. Metode ini dianggap tepat untuk penelitian ini. Menurut Ary (2011), penelitian dengan metode *ex-post facto* yaitu penelitian untuk meneliti perubahan variabel yang sudah terjadi dan telah diselidiki bahwa variabel tersebut berpengaruh dengan variabel yang lain serta dapat juga mengetahui faktor yang menyebabkan timbulnya kejadian tersebut.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh variabel bebas yaitu penggunaan modul pembelajaran akuntansi (X_1), intensitas praktikum akuntansi (X_2) dan motivasi (X_3) terhadap hasil belajar (Y). Untuk selanjutnya dapat dilakukan analisis statistik sehingga dapat diketahui apakah variabel yang diambil peneliti tersebut berpengaruh pada hasil belajar. Berikut rancangan penelitian dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 10 Surabaya yang beralamat di Jln. Keputih Tegal Sukolilo Surabaya. Penelitian dilaksanakan mulai bulan April 2018 – selesai. Populasi penelitian ini adalah semua siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Akuntansi tahun pelajaran 2017/2018 yang terdiri dari 126 siswa. Dalam penelitian ini teknik yang digunakan untuk pengambilan sampel yaitu dengan menggunakan teknik *proportional random sampling*. Penentuan jumlah sampel yaitu dengan menggunakan tabel sampel Krejcie dan Morgan (Umakaran, 2013) dengan tingkat signifikan 5%. Dari jumlah populasi sebanyak 126 siswa dan taraf signifikan 5% diperoleh angka sampel sebesar 97 siswa. Pengambilan anggota sampel dalam penelitian dengan menggunakan cara undian. Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan yaitu kuesioner dengan pengukuran *skala likert*. Analisis statistik yang digunakan didalam penelitian ini adalah uji asumsi klasik diantaranya normalitas, multikolinearitas, heterokedastisitas dan linearitas. Selain itu dilakukan pula uji hipotesis berupa uji F dan uji t, serta koefisien determinasi.

HASIL PENELITIAN

Pengujian uji validitas dan reabilitas instrumen. Berdasarkan hasil analisis uji validitas, r hitung dalam instrumen penelitian variabel penggunaan modul pembelajaran akuntansi, intensitas praktikum akuntansi dan motivasi yang digunakan semua butir mempunyai nilai lebih besar dari r tabel. Hal ini menunjukkan instrumen variabel modul pembelajaran akuntansi, intensitas praktikum akuntansi dan motivasi dinyatakan valid sedangkan untuk uji reabilitas menunjukkan nilai koefisien r alpha lebih dari 0,70 sehingga dapat dinyatakan bahwa instrumen modul pembelajaran akuntansi, intensitas praktikum akuntansi dan motivasi dikatakan reliabel. Setelah uji validitas dan reabilitas terpenuhi, selanjutnya dilakukan uji asumsi klasik. Dari hasil uji statistik *kolmogorov smirnov*, nilai signifikansi yaitu sebesar 0,200. Nilai signifikansi lebih dari 0,05 ($0,200 > 0,05$) sehingga dikatakan data terdistribusi normal. Dengan demikian, asumsi normalitas dalam

penelitian ini telah terpenuhi. Dari hasil uji multikolineritas, dapat dilihat variabel X_1 (modul pembelajaran akuntansi) memiliki nilai tolerance $\geq 0,10$ (0,721) dan nilai VIF ≤ 10 (1,386). Variabel X_2 (intensitas praktikum akuntansi) memiliki nilai tolerance $\geq 0,10$ (0,518) dan nilai VIF ≤ 10 (1,932). Variabel X_3 (motivasi) memiliki nilai tolerance $\geq 0,10$ (0,458) dan nilai VIF ≤ 10 (2,136). Dari hasil perhitungan nilai tolerance dan nilai VIF diatas, menunjukkan tidak ada multikolineritas antar variabel independen dalam model regresi karena memiliki nilai tolerance diatas 0,10 dan nilai VIF dibawah 10 sehingga dapat disimpulkan asumsi tidak ada multikolineritas dalam penelitian ini telah terpenuhi. Dari hasil uji uji Koefisien Korelasi Spearman's Rho, dapat diketahui nilai korelasi variabel independen dengan unstandarized residual memiliki signifikansi lebih dari 0,05. Nilai korelasi X_1 dengan unstandarized residual sebesar 0,344. Nilai korelasi X_2 dengan unstandarized residual sebesar 0,924. Nilai korelasi X_3 dengan unstandarized residual sebesar 0,968. Nilai signifikansi ketiga variabel independen lebih dari 0,05 maka dapat dikatakan masalah heteroskedastisitas pada model regresi bahwa tidak terjadi sehingga asumsi tidak ada heteroskedastisitas dalam penelitian ini telah terpenuhi. Hasil uji linearitas, nilai signifikansi variabel X_1 , X_2 , dan X_3 kurang dari 0,05 sehingga asumsi linearitas dalam penelitian ini telah terpenuhi. Dengan demikian, keempat uji asumsi klasik diatas sudah dipenuhi sehingga dapat dilanjutkan uji selanjutnya yaitu uji regresi linear berganda.

Persamaan regresi linear dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : $Y = 49,789 + 2,788 X_1 + 4,161 X_2 + 4,059 X_3$. Berdasarkan pada persamaan regresi linear berganda diatas dijelaskan sebagai berikut : (1) Nilai konstanta sebesar 49,789 menunjukkan variabel penggunaan modul pembelajaran akuntansi (X_1), intensitas praktikum akuntansi (X_2) dan motivasi (X_3) diasumsikan sama dengan nol maka diprediksikan keputusan hasil belajar (Y) adalah 49,789; (2) Nilai koefisien regresi variabel penggunaan modul pembelajaran akuntansi (X_1) sebesar 2,788. Artinya apabila variabel X_1 bertambah 1 poin sedangkan variabel X_2 dan X_3 tetap maka Y akan mengalami kenaikan sebesar 2,788. Tanda positif (+) menunjukkan adanya hubungan yang berbanding searah antar X_1 dan Y yaitu X_1 tinggi maka Y akan tinggi; (3) Nilai koefisien regresi variabel intensitas praktikum akuntansi (X_2) sebesar 4,161. Artinya apabila variabel X_2 bertambah 1 poin sedangkan variabel X_1 dan X_3 tetap maka Y akan mengalami kenaikan sebesar 4,161. Tanda positif (+) menunjukkan adanya hubungan yang berbanding searah antar X_2 dan Y yaitu X_2 tinggi maka Y akan tinggi; (4) Nilai koefisien regresi variabel motivasi (X_3) sebesar

4,059. Artinya apabila variabel X_3 bertambah 1 poin sedangkan variabel X_1 dan X_2 tetap maka Y akan mengalami kenaikan sebesar 4,059. Tanda positif (+) menunjukkan adanya hubungan yang berbanding searah antar X_3 dan Y yaitu X_3 tinggi maka Y akan tinggi. Dari hasil pengolahan menunjukkan bahwa variabel intensitas praktikum akuntansi (X_2) mempunyai pengaruh yang paling dominan dilihat dari koefisien regresinya sebesar 4,161.

Berdasarkan uji F, terlihat bahwa angka probabilitas hasil analisis adalah $0,000 \leq 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa X_1 (penggunaan modul pembelajaran akuntansi), X_2 (intensitas praktikum akuntansi) dan X_3 (motivasi) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar. Berdasarkan uji t, terlihat bahwa angka probabilitas hasil analisis variabel X_1 (penggunaan modul pembelajaran akuntansi) sebesar $0,001 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya variabel penggunaan modul pembelajaran akuntansi berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar. Untuk angka probabilitas hasil analisis variabel X_2 (intensitas praktikum akuntansi) sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya variabel intensitas praktikum akuntansi berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar sedangkan angka probabilitas hasil analisis variabel X_3 (motivasi) sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya variabel motivasi berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar. Dari ketiga hasil uji t diatas, dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Dari uji koefisien determinasi, dapat diketahui bahwa Adjusted R^2 menunjukkan koefisien determinasi. Nilai Adjusted R^2 sebesar 0,676 artinya persentase sumbangan pengaruh modul pembelajaran akuntansi (X_1), intensitas praktikum akuntansi (X_2) dan motivasi (X_3) terhadap hasil belajar (Y) sebesar 67,6 % sedangkan sisanya sebesar 32,4 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan model ini.

PEMBAHASAN

Pengaruh Penggunaan Modul Pembelajaran Akuntansi (X_1), Intensitas Praktikum Akuntansi (X_2) dan Motivasi (X_3) Secara Simultan Terhadap Hasil Belajar (Y)

Analisis data yang telah dilakukan peneliti menggunakan analisis statistik regresi linear berganda dapat diketahui bahwa secara simultan variabel penggunaan modul pembelajaran akuntansi (X_1), intensitas praktikum akuntansi (X_2) dan motivasi (X_3) berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar. Menurut Priyatno (2012) apabila angka probabilitas hasil analisis adalah $\leq 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Pada

tabel uji ANOVA atau F diperoleh nilai probabilitas 0,000. Oleh karena probabilitas lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel bebas secara simultan berpengaruh terhadap hasil belajar. Penelitian ini juga didukung dengan hasil nilai Adjusted R^2 sebesar 0,676 artinya sebesar 67,6 % hasil belajar dipengaruhi oleh variabel penggunaan modul pembelajaran akuntansi, intensitas praktikum akuntansi dan motivasi sedangkan sisanya 32,4 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Menurut Slameto (2013) ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar diantaranya faktor internal dan eksternal. Faktor internal seperti motivasi, jasmaniah, psikologis, kematangan dan kelelahan sedangkan faktor eksternal seperti faktor keluarga, faktor sekolah (penggunaan modul pembelajaran akuntansi dan intensitas praktikum akuntansi) dan faktor masyarakat. Dalam penelitian ini membahas faktor modul pembelajaran akuntansi, intensitas praktikum akuntansi dan motivasi.

Bahan ajar sangat berperan penting dalam pembelajaran yang tentunya berkaitan dengan ketercapaian keberhasilan tujuan pengajaran yaitu hasil belajar yang baik. Bahan ajar dapat berupa modul pembelajaran. Menurut Prastowo (2014) modul sebagai bahan ajar yang menggunakan bahasa yang mudah diserap siswa dan tersusun secara sistematis yang membuat siswa dapat belajar mandiri. Dengan mengoptimalkan penyampaian materi pembelajaran dengan bahan ajar berupa modul pembelajaran akuntansi dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Menurut Hamalik (2013), belajar itu memerlukan latihan yang juga menjadi salah satu faktor dalam belajar. Siswa akan mendapatkan hasil belajar yang lebih optimal, apabila para siswa sering mengerjakan ulangan dan latihan secara berkelanjutan, sistematis serta terbimbing. Dengan mengadakan latihan soal praktikum akuntansi juga dapat menambah pemahaman siswa. Sehingga intensitas praktikum akuntansi dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Faktor yang lain adalah motivasi. Menurut Uno (2013) motivasi adalah segala perubahan tingkah laku yang disebabkan oleh dorongan yang kuat dalam diri seseorang. Semakin tinggi motivasi, maka hasil belajar yang diperoleh siswa juga akan semakin tinggi. Hal ini akan membuat hasil belajar siswa lebih optimal. Dari uraian diatas, modul pembelajaran akuntansi, intensitas praktikum akuntansi dan motivasi secara simultan mempengaruhi hasil belajar.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian penelitian Rif'ah (2015) yang menunjukkan motivasi, intensitas belajar dan penggunaan modul berpengaruh simultan terhadap hasil belajar akuntansi. Hal ini

didukung juga dengan penelitian Hedges dkk (2013) juga menunjukkan terdapat pengaruh modul terhadap hasil belajar. Penelitian Nyanyuki dkk (2011) juga menunjukkan bahwa praktikum akuntansi mempengaruhi hasil belajar secara signifikan serta penelitian Asvio dkk (2017) menunjukkan hasil belajar dapat dipengaruhi oleh motivasi belajar.

Pengaruh Penggunaan Modul Pembelajaran Akuntansi (X_1) Terhadap Hasil Belajar (Y)

Hasil uji t dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 22 menunjukkan angka probabilitas hasil analisis variabel X_1 (penggunaan modul pembelajaran akuntansi) diperoleh nilai koefisien regresi sebesar 2,788 dengan signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya variabel penggunaan modul pembelajaran akuntansi berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar. Koefisien regresi variabel penggunaan modul pembelajaran akuntansi (X_1) sebesar 2,788 menunjukkan sumbangan atau kontribusi variabel penggunaan modul pembelajaran akuntansi terhadap hasil belajar sehingga dapat dikatakan dari ketiga variabel yang di teliti, variabel penggunaan modul pembelajaran akuntansi mempunyai pengaruh yang paling kecil terhadap hasil belajar. Koefisien regresi bernilai positif memiliki arti bahwa dalam penelitian ini pengaruh yang timbul searah, dimana jika penggunaan modul pembelajaran akuntansi meningkat maka hasil belajar juga akan meningkat begitu pula sebaliknya.

Hasil penelitian ini sesuai dengan kajian teori yang dikemukakan oleh Prastowo (2011) modul merupakan bahan ajar yang menggunakan bahasa yang mudah dipahami siswa dan tersusun secara sistematis sehingga siswa dapat belajar secara mandiri. Dengan menggunakan modul, tingkat kemandirian siswa dalam belajar menjadi meningkat sehingga akan mempengaruhi hasil belajar. Menurut Nasution (2011) modul pembelajaran adalah bahan ajar yang digunakan untuk belajar mandiri oleh siswa sehingga siswa tidak lagi bergantung pada guru dan dapat memahami sendiri mengenai materi yang disampaikan. Pengajaran modul ini merupakan pengajaran dengan sistem individual. Tujuan pengajaran dengan menggunakan modul ini untuk membuka kesempatan bagi siswa agar belajar sesuai dengan cara belajar siswa. Selain itu, pengajaran dengan modul dapat memberikan kesempatan siswa untuk mengenal kelebihan dan kelemahannya sehingga siswa dapat mengoptimalkan hasil belajar.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Demircioglu (2009) yang menunjukkan bahwa hasil belajar siswa yang diajarkan menggunakan bahan ajar yang dirancang guru dengan menyesuaikan kebutuhan dan keadaan siswa dapat meningkatkan hasil belajar.

Serta didukung pula dengan penelitian Rahayu (2017) yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara modul pembelajaran akuntansi terhadap hasil belajar. Penelitian Hedges dkk (2013) juga menunjukkan terdapat pengaruh penggunaan modul terhadap hasil belajar.

Pengaruh Intensitas Praktikum Akuntansi (X_2) Terhadap Hasil Belajar (Y)

Hasil uji t dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 22 menunjukkan angka probabilitas hasil analisis variabel X_2 (intensitas praktikum akuntansi) diperoleh nilai koefisien regresi sebesar 4,161 dengan signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya variabel intensitas praktikum akuntansi berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar. Koefisien regresi variabel intensitas praktikum akuntansi (X_2) sebesar 4,161 menunjukkan sumbangan atau kontribusi variabel intensitas praktikum akuntansi terhadap hasil belajar sehingga dapat dikatakan dari ketiga variabel yang di teliti, variabel intensitas praktikum akuntansi mempunyai pengaruh yang paling dominan terhadap hasil belajar. Koefisien regresi bernilai positif memiliki arti bahwa dalam penelitian ini pengaruh yang timbul searah, dimana jika intensitas praktikum akuntansi meningkat maka hasil belajar juga akan meningkat begitu pula sebaliknya.

Dalam pembelajaran akuntansi, siswa dituntut terampil dalam mengerjakan praktikum akuntansi. Untuk dapat mengerjakan praktikum dengan baik diperlukan intensitas latihan yang cukup. Kajian teori yang sesuai dengan penelitian ini dikemukakan oleh Hamalik (2013), belajar itu memerlukan latihan yang juga menjadi salah satu faktor dalam belajar. Latihan ini merupakan kegiatan dalam pembelajaran dan pembiasaan diri agar siswa lebih aktif, inovatif dan terampil dalam memahami mata pelajaran baik disekolah maupun dirumah. Intensitas praktikum akuntansi dapat memantapkan hasil belajar akuntansi. Siswa dapat mengembangkan kemampuan berpikir siswa untuk memecahkan masalah secara individu dan kelompok. Bahan materi yang praktis tidak memerlukan waktu yang lama dan hasil latihan akan lebih baik. Sesuai dengan pendapat Sardiman (2012) yang menyatakan bahwa belajar diperlukan intensitas belajar atau latihan yang akan menentukan tingkat pencapaian tujuan belajar siswa yaitu hasil belajar.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian Susana dkk (2013) juga menyebutkan bahwa latihan memiliki implikasi yang signifikan untuk pembelajaran sehingga akan meningkatkan hasil belajar siswa. Penelitian ini didukung dengan penelitian Meni (2014) yang menunjukkan bahwa intensitas mengerjakan soal latihan berpengaruh secara signifikan terhadap hasil

belajar. Penelitian Nyanyuki dkk (2011) juga menunjukkan bahwa praktikum akuntansi berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa.

Pengaruh Motivasi (X_3) Terhadap Hasil Belajar (Y)

Hasil uji t dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 22 menunjukkan angka probabilitas hasil analisis variabel X_3 (motivasi) diperoleh nilai koefisien regresi sebesar 4,059 dengan signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya variabel motivasi berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar. Koefisien regresi variabel intensitas praktikum akuntansi (X_2) sebesar 4,059 menunjukkan sumbangan atau kontribusi variabel motivasi terhadap hasil belajar sehingga dapat dikatakan dari ketiga variabel yang di teliti, variabel motivasi mempunyai pengaruh yang cukup dominan terhadap hasil belajar setelah variabel intensitas praktikum akuntansi. Koefisien regresi bernilai positif memiliki arti bahwa dalam penelitian ini pengaruh yang timbul searah, dimana jika motivasi meningkat maka hasil belajar juga akan meningkat begitu pula sebaliknya.

Motivasi menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar akuntansi. Semakin tinggi motivasi siswa dalam belajar akuntansi, maka akan semakin tinggi pula hasil belajar yang diperoleh siswa karena mereka bersemangat dalam belajar akuntansi. Hasil penelitian ini sesuai dengan kajian teori yang dikemukakan Uno (2013) motivasi belajar adalah segala perubahan tingkah laku yang disebabkan oleh dorongan yang kuat dalam diri seseorang sedangkan motivasi sebagai penggerak siswa dalam melakukan kegiatan untuk mencapai tujuan tertentu. Motivasi belajar sebagai pendukung efektifnya proses pembelajaran. Seseorang akan belajar lebih baik apabila ada motivasi yang tinggi dalam dirinya untuk belajar. Dengan meningkatkan motivasi, akan berpengaruh pada hasil belajar.

Menurut Santrock (2014) motivasi merupakan proses yang dapat memberikan semangat dan kegigihan perilaku. Yang dimaksud perilaku yang termotivasi adalah perilaku yang bersemangat penuh energi dalam menjalankan kegiatan untuk mencapai tujuan tertentu. Siswa dengan semangat yang tinggi akan mencapai tingkat keberhasilan hasil belajar yang tinggi pula. Djamarah (2011) juga menyatakan motivasi sebagai suatu pendorong seseorang untuk melakukan kegiatan tertentu yang nantinya dapat mencapai tujuan yang diinginkan sebelumnya. Dengan adanya motivasi, keinginan belajar siswa menjadi meningkat dan akan berpengaruh terhadap hasil belajarnya.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Novalinda (2017) yang menyebutkan motivasi berpengaruh positif terhadap hasil belajar. Penelitian Taurina (2015) juga menunjukkan bahwa motivasi

sebagai salah satu faktor internal yang berpengaruh pada hasil belajar. Hal ini diperkuat oleh Hamalik (2011) yang menyatakan bahwa suatu motivasi dapat menentukan keberhasilan proses belajar siswa. Apabila dalam belajar tidak diimbangi dengan motivasi, maka akan sangat sulit untuk mencapai titik keberhasilan. Penelitian Asvio dkk (2017) juga menunjukkan bahwa motivasi berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar.

PENUTUP

Simpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan peneliti, maka dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) Penggunaan modul pembelajaran akuntansi, intensitas praktikum akuntansi dan motivasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar pada mata pelajaran akuntansi perusahaan dagang kelas XI di SMK Negeri 10 Surabaya; (2) Penggunaan modul pembelajaran akuntansi berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar pada mata pelajaran akuntansi perusahaan dagang kelas XI di SMK Negeri 10 Surabaya; (3) Intensitas praktikum akuntansi berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar pada mata pelajaran akuntansi perusahaan dagang kelas XI di SMK Negeri 10 Surabaya dan (4) Motivasi berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar pada mata pelajaran akuntansi perusahaan dagang kelas XI di SMK Negeri 10 Surabaya.

Saran

Berdasarkan simpulan diatas, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut: (1) Variabel intensitas praktikum akuntansi mempunyai pengaruh yang paling dominan terhadap hasil belajar, maka dari itu untuk guru agar lebih memaksimalkan pemberian praktikum kepada siswa; (2) Faktor lain yang memberikan pengaruh terhadap hasil belajar akuntansi perusahaan dagang yang dapat dikaji oleh peneliti selanjutnya seperti penggunaan media pembelajaran yang digunakan pada saat kegiatan pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran yang sesuai akan mempengaruhi hasil belajar. Selain penggunaan media pembelajaran, variabel yang dapat diteliti yang lain adalah penggunaan model pembelajaran yang digunakan guru dalam menyampaikan materi pelajaran. Kesesuaian penggunaan model dengan materi dapat meningkatkan pemahaman siswa sehingga akan meningkatkan hasil belajar.

DAFTAR PUSTAKA

Ary, D. 2011. *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar

Asvio, Novia, Arpinus dan Suharmon. 2017. *The Influence of Learning Motivation and Learning Environment on Undergraduate Students' Learning Achievement of Management of Islamic Education, Study Program of IAIN Batusangkar in 2016*. Noble International Journal of Social Sciences Research Vol 2 No 2 Tahun 2017.

Chung, S. T. L, Levi, D. M., dan Tjan, B.S. 2005. *Learning Letter Identification in Peripheral Vision*. Vision Research Vol 45 Hal 1399-1412

Demircioglu, Gokhan. 2009. *Camparison of The Effect of Conceptual Change Texts Implemeted After an Before Instruction on Secondary School Students' Understanding of Acid Base Concepts*. Asia Pasific Forum Learning and Teaching Vol 10 Hal 2

Dimiyati dan Mudjiono. 2015. *Belajar dan Pembelajarannya*. Jakarta : Rineka Cipta.

Hamalik, Oemar. 2013. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta : PT Bumi Aksara

Hamalik, Oemar. 2011. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : PT Bumi Aksara

Hedges, Mary R, Gail A Pacheco dan Don J Webber. *What Determines Students' Choices of Elective Modules?*. Economics Working Paper Series 1307

Jamilah. 2017. *The Influence of Classroom Climate, Learning Interest, Learning Discipline and Learning Motivation to Learning Outcomes on Productive Subjects*. Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran Universitas Negeri Malang

Lowe, M Sara dkk. 2016. *Impact of Assigment Prompt on Information Literacy Perfomance in First Year Studen Writing*. The Journal of Academic Librarianship Hal 8

Meni, Chasanah. 2014. *Pengaruh motivasi belajar perpajakan, keaktifan peserta didik, disiplin belajar dan intensitas mengerjakan soal latihan perpajakan terhadap prestasi belajar perpajakan peserta didik kelas XI Akuntansi SMK N 1 Bawang Banjarnegara Tahun Ajaran 2013/2014*. Economic Education Analysis Journal Vol 3 No. 2

Nasution. 2011. *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar dan Mengajar*. Jakarta : Bumi Aksara

Novalinda, Eri. 2017. *Pengaruh Motivasi Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Siswa Kelas X Jurusan Akuntansi Semester Ganjil SMK PGRI 5 Jember Tahun Pelajaran 2016/2017*. Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi, dan Ilmu Sosial Volume 11 Nomor 2 (2017)

Nyanyuki, Nyakundi, dkk. 2011. *An Assessment of The Effect of Accounting Practice on The Management of Funds in Public Secondary Schools: A Study of Kisi Central District Kenya*.

Asian Journal of Business and Management
Sciences Vol 2 No. 8 Tahun 2011

Undang Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003
Tentang Sistem Pendidikan Nasional

Uno, Hamzah B. 2013. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta : PT Bumi Aksara

Prastowo, Andi. 2011. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar*. Yogyakarta : Penerbit DIVA Press

Rahmawati, Indah dkk 2013. *Bahan Ajar dan Hasil Belajar Pada Pembelajaran Ekonomi di Kelas XI IPS*. Pontianak. Jurnal Pendidikan Ekonomi FKIP Untan Vol 3 No 3

Rif'ah, Ziyadatur. 2015. *Pengaruh Motivasi, Intensitas Belajar Dan Penggunaan Modul Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Dan Keuangan Pada Siswa Kelas X Akuntansi Di SMK Negeri 4 Surabaya*. Jurnal Pendidikan Akuntansi UNESA

Santrock, John W. 2014. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Salemba Humanika

Sardiman. 2012. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada

Slameto. 2013. *Belajar dan Faktor – Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta

Sudjana, Nana. 2013. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya

Susana T. L., Chung dan Sandy R Truong. 2013. *Learning to Identify Crowded Letter : Does The Learning Depend on The Frequency of Training ?* . Vision Research Vol 77 Hal 41-50

Taurina, Zane. 2015. *Students' Motivation and Learning Outcomes : Significant Factors in Internal Study Quality Assurance System*. International Journal for Cross-Disciplinary Subjects in Education (IJCDSE), Special Issue Volume 5 Issue 4

Wongkietkachorn, Apinut , Jetbodin P dan Danai W. 2014. *What Happens When Teacher do not Give Students Handout ?*. Medical Teacher Vol 36 Hal 789-7